KARYA TULIS ILMIAH

PENGGUNAAN HANDUK BAYI BARU LAHIR UNTUK PENCEGAHAN HIPOTERMI PADA ASUHAN BAYI BARU LAHIR FISIOLOGIS BAYI NY. Y UMUR 0-6 JAM DI BPM HARIYATI DESA SUGIHWARAS KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN

Diajukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan

Disusun Oleh :
AGUS SETIONINGSIH
B1301017

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENGGUNAAN HANDUK BAYI BARU LAHIR UNTUK PENCEGAHAN HIPOTERMI PADA ASUHAN BAYI BARU LAHIR FISIOLOGIS BAYI NY. Y UMUR 0-6 JAM DI BPM HARIYATI DESA SUGIHWARAS KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN

Oleh :
Agus Setioningsih
B1301017

telah disetujui pada tanggal 26 Mei 2016

Pembimbing,

1. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH (.....)

2. Hariyati, Amd. Keb (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENGGUNAAN HANDUK BAYI BARU LAHIR UNTUK PENCEGAHAN HIPOTERMI PADA ASUHAN BAYI BARU LAHIR FISIOLOGIS BAYI NY. Y UMUR 0-6 JAM DI BPM HARIYATI DESA SUGIHWARAS KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Agus Setioningsih
B1301017

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal....2. Juni 2016

Penguji :

1. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H ( )
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H ( )
3. Hariyati, Amd. Keb ( )

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Februari 2016

Penulis

Agus Setioningsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

- ALLOH SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
- Bapak, Ibu, Kakak-kakakku dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberi motivasi kepada penulis untuk terus bersemangat, bersabar dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H yang telah membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Seluruh dosen DIII Kebidanan Stikes Muhammadiyah Gombong tercinta.
- Sahabat-sahabatku tercinta Dina Dwi Septiani (Dindin), Agustina Alfiyati (Encus), Ayunita Utami (Encun), Nanda Nur Aini (Nandut) dan Mba Endang yang selalu siaga dalam membantu, mengingatkan serta menyemangati penulis
- Seluruh teman-teman DIII Kebidanan seperjuangan terutama kelas 3A yang selalu saling membantu, mengingatkan serta menyemangati penulis.
- Serta seluruh mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari Institusi Pendidikan STIKes Muhammadiyah Gombong, Prodi D III Kebidanan berupa laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Penggunaan Handuk Bayi Baru Lahir untuk Penegahan Hipotermi pada Asuhan Bayi Baru Lahir Fisiologis Bayi Ny. Y Umur 0-6 Jam Di BPM Hariyati Desa Sugihwaras Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen".

Laporan ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan. Selama pembuatan laporan ini, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. M. Madkhan Anis, S.Kep., Ns. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H. selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, selaku penguji II dan selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H. selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bidan Hariyati, Amd. Keb selaku penguji III dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Ny.Y dan keluarga yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan pengkajian dan bekerjasama dengan baik dalam proses penyusunan laporan karya tulis ilmiah ini.
6. Kedua orang tua dan kakak-kakaku tersayang yang tak pernah lepas memberikan do'a dan semangatnya untuk kesuksesan dan kelancaran dalam proses pembuatan laporan ini.
7. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi DIII Kebidanan angkatan 2013 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan berikutnya (Amin)

Gombong, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
INTISARI xi
ABSTRACT xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penulisan 4
C. Manfaat Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Teori 6
1. Pengertian 6
2. Ciri-ciri Bayi Baru Lahir 6
3. Perubahan – Perubahan Bayi Baru Lahir 7
4. Penanganan Bayi Baru Lahir 9
5. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir 21
6. Rawat Gabung 23
7. Inovasi Handuk Bayi Baru Lahir 24
B. Kerangka Teori 29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 30
B. Tempat dan Waktu 30
C. Subjek 30
D. Instrumen 31
E. Tehnik Analisa Data 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil 36
B. Pembahasan 39
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 44
B. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Adaptasi Bayi Baru Lahir 9
Tabel 2.2 Pemeriksaan FIsik Bayi Baru Lahir 21
Tabel 2.3 Rincian Biaya Pembuatan Handuk Bayi Baru Lahir 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mekanisme Kehilangan Panas pada Bayi Baru Lahir 15
Gambar 2.2. Tahap 1 Menyiapkan Bahan 26
Gambar 2.3. Tahap 2 Pemotongan Bahan 26
Gambar 2.4. Tahap 3 Penyusunan dan Penjahitan 27
Gambar 2.5. Tahap 4 Penjahitan Tepi Handuk 27
Gambar 2.6. Tahap 5 Pembuatan Pelindung Tali Pusat 27
Gambar 2.7. Tahap 6 Penyusunan dan Penjahitan 28
Gambar 2.8. Kerangka Teori Penelitian 29

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Bidan

Lampiran 2 Inform Consent

Lampiran 3 Identitas Keluarga

Lampiran 4 Keterangan Pemeriksaan Kehamilan

Lampiran 5 Keterangan Persalinan

Lampiran 6 Keterangan Kelahiran

Lampiran 7 Keterangan Imunisasi

Lampiran 8 Lembar Observasi

Lampiran 9 Lembar Questioner Bidan

Lampiran 10 Lembar Standar Oprasional Prosedur (SOP)

Lampiran 11 Dokumentasi

Lampiran 12 Lembar Konsultasi

Lampiran 13 Surat Izin Bidan (SIB)

Lampiran 14 Surat Izin Praktek Bidan (SIPB)

PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2 JUNI 2016

KARYA TULIS ILMIAH

PENGGUNAAN HANDUK BAYI BARU LAHIR UNTUK PENCEGAHAN HIPOTERMI PADA ASUHAN BAYI BARU LAHIR FISIOLOGIS BAYI NY. Y UMUR 0-6 JAM DI BPM HARIYATI DESA SUGIHWARAS KECAMATAN ADIMULYO KABUPATEN KEBUMEN[1]

Agus Setioningsih[2], Hastin Ika I, S.SiT.,M.P.H [3]

INTISARI

Latar Belakang: Bayi baru lahir belum mampu mengatur suhu tubuhnya secara langsung saat lahir. Akibatnya bayi dapat dengan cepat kedinginan jika kehilangan panas tidak segera dicegah. Bayi yang mengalami kehilangan panas beresiko jatuh sakit dan meninggal. Hipotermia merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir. Kasus hipotermi dapat diminimalisir apabila asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir dilakukan sesuai standar pelayanan yang ada, oleh karena itu pencegahan hipotermi harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan.

Tujuan: Untuk melakukan asuhan pada bayi baru lahir dengan penggunaan inovasi handuk bayi baru lahir.

Metode Penulisan: Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan adalah bayi baru lahir. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar *quesioner* untuk bidan dan buku KIA untuk memperoleh data dan untuk dokumentasi, data diolah melalui tiga tahap yaitu *Reduksi* data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/ *verifikasi.*

Hasil: Penggunaan handuk bayi baru lahir dalam penanganan bayi baru lahir dapat mencegah terjadinya hipotermi serta memberikan kemudahan bidan dalam memberikan asuhan.

Kesimpulan: penggunaan inovasi handuk bayi baru lahir oleh bidan dalam melakukan asuhan dapat mencegah hilangnya panas pada bayi baru lahir sehingga hipotermi dapat dicegah.

Kata kunci : **Bayi Baru Lahir, Handuk, Hipotermi**
Kepustakaan : **20 Literatur (tahun 2006-2015)**
Jumlah halaman : **46 Lembar**

1 Judul
2 Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan
3 Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong
DIII PROGRAM OF MIDWIFERY DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
2 JUNE 2016

SCIENTIFIC PAPER

THE USE OF NEWBORN TOWEL TO PREVENT HYPOTHERMIA IN PHYISIOLOGICAL NEWBORN BABY CARE TOWRDS MRS. Y'S BABY (0-6 HOUR- OLD) IN PRIVATE MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFERY HARIYATI AT SUGIHWARAS, ADIMULYO, KEBUMEN [1]

Agus Setioningsih[2] Hastin Ika I, S.SiT.,MPH [3]

ABSTRACT

Background : The newborn baby is not yet able to regulate his body temperature directly at birth. Consequenly he is quickly freezing if the heat loss is not prevented. A baby who suffers from heat loss may have risk of getting sick and dying. Hypothermia is a major cause of morbidity and mortality of newborn babies. Cases of hypothermia can be minimized if the care given to the newborn baby is done in accordance with the existing service standards. Therefore, prevention of hypothermia should be considered and improved.
Objective : To perform newborn care by using an innovative newborn baby towel.
Method : The method used in this paper is qualitative descriptive with case study approach. The subject was a newborn baby. The instruments used were observation sheet, questioner sheet for midwives and book of mother and child health to obtain data and documentation. The data was processed through three stages: data reduction, data presentation, and conclusions (verification).
Result : The use of newborn baby towel in the treatment of newborn baby can prevent hypothermia and it can also provide ease for midwives in providing midwifery care.
Conclusion : The use of innovative newborn baby towel in performing midwifery care is really able to prevent heat loss of newborn baby and finally that can prevent hypothermia.

Keywords : **Newborn baby towel, hypothermia**
Literature : **20 Literatures (year 2006-2015)**
Number of Pages : **46 pages**

1 Title
2 Student of DIII Program of Midwifery Dept
3 Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama per 1000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan salah satu indikator derajat kesehatan bangsa. Tingginya angka kematian bayi dapat menjadi petunjuk bahwa pelayanan maternal dan neonatal kurang baik, untuk itu dibutuhkan upaya untuk menurunkan angka kematian bayi tersebut (Saragih, 2011).

Angka kematian bayi di Indonesia masih cukup tinggi. Dari hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) data Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia tahun 2012 sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Hal ini masih di bawah target pencapaian tujuan pembangunan *Millenium Development Goal's* (MDG's), yakni menekan kematian bayi / balita hingga hingga di bawah 24 per 1000 kelahiran hidup.

Tingkat Kasus Kematian di Jawa Tengah masih terbilang tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2014), angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2014 mencapai 10,08 per 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2013 Angka Kematian Bayi sebanyak 10,4 per 1000 kelahiran hidup atau 5865 kasus. Sedangkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPD) Kabupaten Kebumen Angka Kematian Bayi (AKI) pada akhir September 2015 terdapat 10,12 per 100 kelahiran hidup sedangkan target yang seharusnya adalah 5 per 100, angka kematian bayi masuk dalam 6 besar AKB terbesar di Propinsi Jawa Tengah.

1

Penyebab kematian neoı ndonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 adalah gangguan/kelainan pernapasan 35,9%, prematuritas

32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,3%, kelainan darah/ikterus 5,6 %, post matur 2,8% kelainan kongenital 1,4%. Masalah utama bayi baru lahir (BBL) pada masa perinatal dapat menyebabkan kematian, kesakitan dan kecacatan. Hal ini merupakan akibat dari kondisi kesehatan ibu yang jelek, perawatan selama kehamilan yang tidak adekuat, penanganan selama persalinan yang tidak tepat dan tidak bersih, serta perawatan *neonatal* yang tidak adekuat. Kematian *neonatal* tidak dapat diturunkan secara bermakna tanpa dukungan upaya menurunkan kematian ibu dan meningkatkan kesehatan ibu. Perawatan *antenatal* dan pertolongan persalinan sesuai standar, harus disertai dengan perawatan neonatal yang adekuat dan upaya-upaya untuk menurunkan kematian bayi akibat bayi berat lahir rendah, infeksi pasca lahir (seperti, *tetanus neonatorum*, *sepsis*), *hipotermia* dan *asfiksia* (Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial, 2010).

Menurut Kumar, dkk (2009), Hipotermi pada bayi baru lahir adalah kondisi patologis dimana suhu bayi baru lahir di bawah suhu normal. Hipotermia terjadi akibat ketidak seimbangan antara produksi panas dan kehilangan panas. Kehilangan panas pada bayi baru lahir dapat terjadi melalui 4 cara yaitu evaporasi, konduksi, radiasi, dan konveksi. Kesalahan penanganan sesudah lahir dapat menyebabkan bayi baru lahir kehilangan panas akibat keempat cara tersebut. Menurut *World Health Organization* (WHO) suhu normal bayi baru lahir adalah 36,5 – 37,5 °C. Menurut Direktorat Kesehatan Khusus Anak (2010), sebagai akibat *hipotermi* pada bayi baru lahir dapat terjadi *cold stress* yang selanjutnya dapat menyebabkan *hipoksia* atau *hipoglikemia* atau dan mengakibatkan kerusakan otak. Akibat selanjutnya adalah perarahan otak, syok, beberapa bagian tubuh mengeras, dan keterlambatan tumbuh kembang. Upaya penanganan dalam mengatasi terjadinya *hipotermia* yaitu dengan mengeringkan bayi baru lahir segera setelah lahir menggunakan kain kering dan

bersih. Mengeringkan dari kepala kemudian seluruh tubuh lalu bayi dibungkus dengan selimut dan diberi topi / penutup kepala dan kaki. Selanjutnya bayi diletakan dengan tertelungkup diatas dada untuk mendapat kehangatan dari dekapan ibu. Upaya selanjutnya dengan menunda memandikan bayi baru lahir sampai suhu tubuh bayi stabil yaitu 6 jam pasca kelahiran (Prawirohardjo, 2008).

Inovasi handuk bayi baru lahir adalah handuk yang di rancang khusus untuk bayi baru lahir, penggunaannya praktis, mudah dan efektif untuk mencegah hipotermi pada bayi baru lahir. Handuk ini terbuat dari bahan katun yang aman dan nyaman untuk bayi baru lahir. Handuk berbahan katun memiliki daya serap lebih tinggi disbandingkan dengan selimut. Selain mudah menyerap cairan handuk berbahan katun juga mampu memberikan kehangatan. Kain katun memiliki sifat-sifat menguntungkan adalah sifat yang kuat dalam keadaan basah bertambah 25%, dapat menyerap air (higroskopis), tahan panas setrika tinggi, dan tahan obat-obat kelantang (Ernawati dkk, 2008).

Berdasarkan data persalinan di BPM Hariyati, Amd. Keb dari bulan Februari sampai bulan Mei terdapat 21 persalinan. Kasus kematian bayi baru lahir karena hipotermi di BPM Hariyati AMd. Keb tidak ditemukan, tetapi bidan dalam melakukan tindakan pencegahan hipotermi pada bayi baru lahir masih menggunakan banyak instrumen seperti penggunaan bayak kain dan penutup kepala/topi yang kurang praktis. Saat bidan melakukan inisiasi menyusui dini pada ibu dan bayi baru lahir masih menggunakan kain yang berbeda lagi untuk menutupi tubuh bayi, oleh karena itu penulis tertarik membuat inovasi handuk bayi baru lahir (Handuk BBL) untuk mencegah hipotermi pada bayi baru lahir dan mempermudah petugas kesehatan dalam memberikan asuhan bayi baru lahir.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Melakukan asuhan pada bayi baru lahir dengan penggunaan inovasi handuk bayi baru lahir untuk mencegah hipotermi.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui efektivitas handuk bayi baru lahir dalam mencegah hipotermi pada bayi baru lahir.

   b. Memudahkan bidan dan dalam memberikan asuhan bayi baru lahir.

C. Manfaat

1. Manfaat Praktis

   Hasil karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat pengganti yang lebih praktis bagi petugas dalam memberikan asuhan bayi baru lahir.

2. Manfaat Teoritis

   Hasil karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk diterapkan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan penulis lain agar melakukan pembahasan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Aliona Vilinsky, Ann Sheridan. 2014. *Hypothermia in the newborn: An exploration of its cause, effect and prevention. Vol 22 (8559).* http://www.ebscohost.com. Diakses tanggal 25 Februari 2016 pukul 11.00 WIB.

Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*.Jakarta: JNPK-KR.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2010.*Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. http://www.gizikia.depkes.go.id/…/PANDUAN-YANKES-BBL-BERBASIS-PERLINDUNGAN-ANAK.pdf. Diakses tanggal 1 Maret 2016 pukul 15.30 WIB.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI).2010.*Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Essential*. http:www.gizikia.depkes.go.id/.../Buku-Saku-Pelayanan-Kesehatan-Neonatal-Esensial.pdf. Diakses tanggal 1 Maret 2016 pukul 15.57 wib.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI).2012.*Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012*. http://www.depkesri.ac.id. Diakses tanggal 18 maret 2016 pukul 13.44 WIB.

Dinas Kesehatan Kabupaten (Dinkeskab) Jawa Tengah.2015.*Profil Kesehatan Kabupaten tahun 2015*. http://www.dinkeskabkebumen.ac.id. Diakses tanggal 18 maret 2016 pukul 13.44 WIB.

Dinas Kesehatan Provinsi (Dinkesprov) Jawa Tengah.2014. provil kesehatan propinsi jawa tengah 2014. http://www.dinkesjatengprov.go.id. Diakses tanggal 18 maret 2016 pukul 13.44 WIB.

Hidayat, Aziz Alimul. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.

Marmi, dkk.2015. *Asuhan Neonatus Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

M.Sholeh Kosim, dkk.2012. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Notoatmodjo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Medika.

Prawirohardjo.2008.*Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

_____ 2009. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: YBP-SP

Saragih E.2011. *Perilaku Ibu primipara dalam merawat bayi baru lahir di kelurahan sukaraja kecamatan medan maimun.* Skripsi fakultas keperawatan universitas Sumatra utara.

Suardiningsih, Delima. 2013. *Perbedaan Kain Katun Dengan Poliester Pada Busana Kuliah Ditinjau Dari Aspek Kenyamanan*. Skripsi, Program Studi PKK Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. http://www. Li b.unnes.ac.id/18882/1/5401406050.pdf. Diakses tanggal 10 Mei 2016 jam 19.35 WIB.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta.

_____.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta.

Sulistyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI).2012.*AKI dan AKB Nasional 2012*. http://sdki2012akidanakbindonesia.com. Diakses tanggal 5 Mei 2016 Pukul 10.20 WIB.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Bidan
Lampiran 2 Inform Consent
Lampiran 3 Identitas Keluarga
Lampiran 4 Keterangan Pemeriksaan Kehamilan
Lampiran 5 Keterangan Persalinan
Lampiran 6 Keterangan Kelahiran
Lampiran 7 Keterangan Imunisasi
Lampiran 8 Lembar Observasi Bayi Baru Lahir
Lampiran 9 Standar Oprasional Prosedur
Lampiran 10 Lembar Questioner Bidan
Lampiran 11 Jurnal Penelitian
Lampiran 12 Lembar konsultasi
Lampiran 13 Surat Izin Bidan (SIB)
Lampiran 14 Surat Izin Praktek Bidan (SIPB)

DOKUMENTASI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hariyati, Amd.Keb

Alamat : Sugihwaras 01/01, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen

Pemilik BPM : Hariyati

Menyatakan bersedia untuk menerima mahasiswa, yaitu :

Nama : Agus Setioningsih

NIM : B1301017

Guna mengambil 1 (satu) pasien untuk asuhan bayi baru lahir pada BPM yang saya kelola dari tanggal 2 Februari 2016 sampai tanggal 30 April 2016.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebaimana mestinya.

Adimulyo, Februari 2016

Hariyati, Amd.Keb

INFORMED CONCENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Suami

Nama : Tn. Eko Purnomo

Umur : 32 Tahun

Alamat : Tegal Sari 01/04, Adimulyo, Kebumen

b. Istri

Nama : Ny. Yuliana

Umur : 31 Tahun

Alamat : Tegal Sari 01/04, Adimulyo, Kebumen.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan bayi baru lahit dari mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Stikes Muhammadiyah Gombong yaitu :

Nama : Agus Setioningsih

NIM : B1301017

Maka kami bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan bayi baru lahir dan bersedia menerima asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang akan diberikan.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adimulyo, April 2016

Suami

(Eko Purnomo)

Istri

(Yuliana)

Nomor Reg : ..... Nomor Urut : .....

Menerima Buku KIA

Tanggal : 13-09-2015

Nama tempat pelayanan : Bpn Haryati

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Ny. Yuliana

Tempat/Tgl Lahir : 31 thn Agama : Islam

Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/(SMU)/Akademi/Perguruan Tinggi*

Golongan Darah : -

Pekerjaan : IRT

Nama Suami : Tn. Eko Purnomo

Tempat/Tgl Lahir : 32 thn Agama : Islam

Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/(SMU)/Akademi/Perguruan Tinggi*

Pekerjaan : wiraswasta

Alamat rumah : Tegalsari 01/04

Kecamatan : Adimulyo

Kabupaten/Kota : Kebumen

No. telepon : 087848405003

Nama Anak : .....

Tempat/Tgl Lahir : .....

*) coret yang tidak perlu

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

DIISI OLEH PETUGAS KESEHATAN

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal : 18 Juli 2015

Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal : 25 April 2016

Lingkar Lengan Atas : .... cm Tinggi Badan : .... cm

Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini:

-

Riwayat Penyakit yang diderita ibu : TYPUS

Riwayat Alergi : -

Tgl.	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin/Menit
13/9/15	Mual	90/60	38 kg	8^{+2} mg	[illegible]		-
8/11/15	mual	110/70	38 kg	16^{3} mg	[illegible] - pst	ball (+)	14
8/12/15	t a k	110/80	41 kg	20^{5} mg	psl - 2 jr	ball (+)	153
3/1-16	sengkil	110/70	45 kg	24^{+2} mg	spusat	tegang	14
30/1/16	Anyang², isk	90/60	48 kg	28^{+2} mg	22 cm.	U	15
29/2/16	TKB	90/60	48	32 mg	Px - Pusat	U	13
13/3/16	t a.u	100/60	51,5	29^{+2}	29 cm	U	14
26/3/16	kalu bengkak	100/80	54	36^{+2} mg	3 jr ↓ Px	U	15
3/4/16	kalu bengkak	100/80	54	37 mg	31 cm	U	1
10/4/16	kalu bengkak	100/60	54	38^{1} mg	31 cm	U	1

GOMBONG

Hamil ke : 4 Jumlah persalinan : 1 Jumlah keguguran : 2

Jumlah anak hidup : 1 Jumlah lahir mati : -

Jumlah anak lahir kurang bulan : - anak

Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir : 4 tahun

Status imunisasi TT : Lengkap Imunisasi TT terakhir : - [bulan/tahun]

Penolong persalinan terakhir : Dokter

Cara persalinan terakhir** : [✓] Spontan/Normal [ ] Tindakan : ....

** *Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai*

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (Terapi: TT/Fe Rujukan, Umpan Balik)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
(-)/+	-	Pamol Vit. m anelat	4 mgg kontrol/ bila ada keluhan	BPM Haryati	13/10 15
(-)/+	-	Anelat B6	1 bl / bila ada kel kontrol	BPM	8/12 15
(-)/+		Complex Anelat	1 bl kontrol/ bila ada kel	BPM	8/1 16
(-)/+	-	caviplek anelat	1 bl kontrol/ jika ada kel	BPM Haryati	3/2-16
(-)/+	-	- caviplek - Etabion - Pml, Amox	4 mgg kontrol/ jk ada keluhan	BPM Haryati	28/2 16
(-)/+	-	caviplek Etabion	2 mgg kontrol/ jk ada keluhan	BPM Haryati	2 mgg
(-)/+	-	-	2 mg kontrol / jk ada keluhan	BPM Haryati	2 mg. kontrol/ jk ada kel
- /(+)	-	caviplek Etabion	1 mgg kontrol Persiapan kehamilan	BPM Haryati	1 mgg.
- /(+)	-	obat lanjut	1 mgg kontrol	BPM Haryati	1 mgg.
- /(+)	-	caviplek Etabion	1 mgg kontrol	BPM Haryati	1 mgg
- /+					

KETERANGAN LAHIR

No: 09/ IV /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa

Pada hari ini Rabu, tanggal 13-4-16, Pukul 05.35 WIB

telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *

Jenis Kelahiran : tunggal/kembar 2/ kembar 3/lainnya *

Kelahiran ke : II (DUA)

Berat lahir : 3400 gram

Panjang badan : 50 cm

di rumah/Rumah Bidan/Polindes/Rumah Bersalin/Puskesmas/Rumah Sakit*

alamat : Sulah Watas 01/01 Adimulyo

Diberi nama

Dari Orang tua :

Nama Ibu : Ny. Yuliani Umur: 31 tahun

Pekerjaan :

KTP No. :

Nama Ayah : Tn. Eko P Umur: 32 tahun

Pekerjaan :

KTP No. :

Alamat : Tegalsari 01/04

Kecamatan : Adimulyo

Kab/Kota : Kebumen

Adimulyo tgl 13-04-2016

Penolong Persalinan

** Hariyati

* Coret yang tidak perlu

** Tanda tangan, nama lengkap, no NIP pegawai, nomor instansi

Lembar sebagai arsip

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

PENCATATAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

Tanggal Lahir : 13/01/16 Nama Anak : Pandu Wiratmoyo Nama Orang Tua Anak : Ny Yuli / Tn. Eko

Umur (Bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	**12+
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB 0 (0-7 hari)	13/1/16												
BCG													
*Polio 1													
*DPT/HB 1													
*Polio 2													
*DPT/HB 2													
*Polio 3													
*DPT/HB 3													
*Polio 4													
Campak													

* Jarak antara (interval) pemberian vaksin DPT/HB minimal 4 minggu (1 bulan). * Jarak antara pemberian vaksin POLIO minimal 4 minggu (1 bulan)

** Anak diatas 1 tahun (12 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap.
Sakit ringan seperti batuk pilek, diare dan sakit kulit bukan halangan untuk imunsasi.

Tambahan

Vaksin	Tanggal Pemberian			

Vaksin Lain

Vaksin	Tanggal Pemberian			

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap

Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Waktu pemberian imunisasi bagi anak diatas 1 th yang belum lengkap

CATATAN KESEHATAN ANAK

LEMBAR PEMANTAUAN BAYI BARU LAHIR

No. Register : 09
BPM : Hariyati

A. Identitas Orang tua

1. Ibu

Nama : Ny. Yuliana
Umur : 31 th.
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Alamat : Tegalsari 01/04 Adimulyo Kebumen

2. Ayah

Nama : Tn. Eko Purnomo
Umur : 32 th.
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wira Swasta
Alamat : Tegalsari 01/04 Adimulyo Kebumen

B. Identitas Bayi baru lahir

Nama : -
Anak Ke : II (dua)
Tanggal Lahir : 13 April 2016
Jam Lahir : 05.35 wib
Jenis Kelamin : laki-laki
Berat Lahir : 3400 gram
Panjang Lahir : 50 cm
Lingkar Kepala : 34 cm
Lingkar Dada : 35 cm
LILA : 12 cm

C. Keadaan Bayi Saat Lahir ** :

- [x] Segera menangis
- [ ] Tidak menangis
- [ ] Menangis beberapa saat

- [x] Seluruh tubuh kemerahan
- [ ] Seluruh tubuh biru
- [ ] Anggota gerak biru

- [x] Bergerak aktif
- [ ] Bergerak beberapa saat
- [ ] Tidak bergerak

D. Kapan pemberian ASI pertama ** :

- [x] Dalam 30 menit
- [ ] .....(tuliskan dengan jelas)

**Beri tanda √ pada kolom yang sesuai

E. Lembar Observasi Bayi Baru Lahir

Hari/tanggal	Jam	Tanda-Tanda Vital			Eliminasi		Nutrisi	Keterangan
		N	S	RR	BAB	BAK		
Rabu 13 April 2016	05.37	-	-	-	(-)	(-)	-	BBL - Imp.
	06.37	110 x/m	36,7 °C	40 x/m	(-)	(-)	ASI	Px Antopometri BB : 3400 gr PB : 50 cm Lk : 37 cm LD : 33 cm LILA : 12 cm. Px fisik : Almbts normal
	11.30	-	-	-	(+)	(+)	ASI	Bayi dimandikan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2016

Nama : **Agus Setioningsih**
NIM : **B1301017**
Pembimbing 1 : **Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH**
Pembimbing 2 : **Hariyati, Amd.Keb**
Judul : **Penggunaan Handuk Bayi Baru Lahir Untuk Pencegahan Hipotermi Pada Asuhan Bayi Baru Lahir Fisiologis Bayi Ny.Y Umur 0-6 Jam Di BPM Hariyati Desa Sugihwaras Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen**

No	Hari/ Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1	Jumat 19 Feb 2016	Konsultasi Judul KTI	Revisi	Hastin Ika I, S.SiT. MPH
2	Sabtu 20 Feb 2016	Konsultasi Judul KTI	Revisi	Hastin Ika I, S.SiT.MPH
3	Jumat 04 Maret 2016	Konsultasi Pasien	ACC	Hastin Ika, I, S.S T.MPH

4	Kamis 31 Maret 2016	Konsultasi BAB I - II	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH
5	Selasa 5 April 2016	Konsultasi BAB I - III via E-mail	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH
6	Jumat 08 April 2016	Konsultasi BAB I - III	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH
7	Sabtu 16 April 2016	Konsul Revisi BAB I - III	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH
8	Selasa 26 April 2016	Konsul Revisi BAB I - III Konsul BAB IV	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH
9	Sabtu 07 Mei 2016	Konsul BAB I - IV Konsul BAB V	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH
10	Rabu 11 Mei 2016	Konsul BAB IV dan V	Revisi	 Hastin Ilma I, S.Si M.PH

11	Jumat 13 Mei 2016	Konsul Revisi BAB IV - V	Revisi	Hastin Ika L, S.Si.T. MPH
12	Sabtu 14 Mei 2016	Konsul Revisi tambahan BAB II - IV	Revisi	Hastin Ika L, S.Si.T. MPH
13	Selasa 17 Mei 2016	Konsul BAB IV - V	Revisi	Hastin Ika L, S.Si.T. MPH
14	Rabu 18 Mei 2016	Konsul Intisari	Revisi	Hastin Ika L, S.Si.T. MPH
15	Kamis 19 Mei 2016	- Konsul Intisari	Revisi	Hastin Ika L, S.Si.T. MPH
16	Senin 16 Mei 2016	Konsul BAB II - IV Revisi Konsul BAB V	Revisi	Hastin Ika L, S.Si.T. MPH

17	Sabtu 21 Mei 2016	Konsul Intisari	Revisi	Hastin Ika I, S.ST.M.PH
18	Rabu 25 Mei 2016	- Konsul Intisari - Konsul Abstrak.	Acc	Hastin Ika I, S.ST.M.PH

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

DINAS KESEHATAN

Jl. HM. Sarbini No. 27 Kebumen ☎ (0287) 381 572

SAI GLOBAL Quality Endorsed Company ISO 9001 : 2008 Lic no : QEC 28551

SURAT IZIN KERJA BIDAN

Nomor : 503/054/SIKB/KEP/I/2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :1464/MENKES /PER/X/2010.Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen memberikan Izin Kerja Bidan kepada :

HARIYATI, AMd. Keb

Tempat/ Tgl Lahir	:	Kulonprogo, 22 Januari 1966
Alamat Rumah	:	Sugihwaras Rt 1 Rw 1 Adimulyo Kebumen
Tempat Kerja	:	UPTD UNIT PUSKESMAS ADIMULYO
Waktu Kerja	:	Sesuai Jam Dinas
No. STR Bidan	:	14 02 5 2 1 14 - 0736513
STR Bidan Berlaku s.d		22 Januari 2019
Yang mengeluarkan	:	Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia
No.Rekomendasi IBI	:	188/Sekr.IBI/REK/XII/2015

Dengan Ketentuan :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika profesi;
2. Surat Izin Kerja ini tidak berlaku selain pada tempat kerja tersebut di atas;
3. Surat Izin Kerja ini berlaku sampai dengan tanggal **22 Januari 2019**.

Dikeluarkan di Kebumen
Pada tanggal, 08 Januari 2016
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEBUMEN

dr. Hj. YOHANITA RINI KRISTIANI,M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621217 198902 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

DINAS KESEHATAN

Jl. HM. Sarbini No. 27 Kebumen ☎ (0287) 381 572

ISO 9001: 2008
Lic no : QEC 26551

SURAT IZIN PRAKTIK BIDAN
Nomor : 503/036/SIPB/KEP/I/2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1464/ MENKES /PER/X/2010, Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen memberikan Izin Praktik Bidan kepada :

HARIYATI, AMd. Keb

Tempat/Tgl Lahir	:	Kulon Progo, 22 Januari 1966
Alamat Rumah	:	Sugihwaras Rt 1 Rw 1 Adimulyo Kebumen
Tempat Praktik	:	Sugihwaras Rt 1 Rw 1 Adimulyo Kebumen
Waktu Praktik	:	Hari Senin - Minggu Pagi Pukul 05.30 - 06.30 WIB Sore Pukul 16.00 - 20.00 WIB
No STR Bidan	:	14 02 5 2 1 14 - 0736513
STR Bidan berlaku s.d	:	22 Januari 2019
Yang mengeluarkan	:	Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia
No.Rek.IBI Cab	:	167/Sekr.IBI/REK/XII/2015

Dengan Ketentuan :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika profesi;
2. Surat Izin Praktik ini tidak berlaku selain pada tempat praktik tersebut di atas;
3. Surat Izin Praktik ini berlaku sampai dengan tanggal **22 Januari 2019.**

Dikeluarkan di Kebumen
Pada tanggal, 08 Januari 2016
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEBUMEN

DINKES

dr. Hj. YOHANITA RINI KRISTIANI,M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621217 198902 2 003

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2016

Nama **: Agus Setioningsih**

NIM **: B1301017**

Pembimbing 1 **: Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH**

Pembimbing 2 **: Hariyati, Amd.Keb**

Judul **: Penggunaan Handuk Bayi Baru Lahir Untuk Pencegahan Hipotermi Pada Asuhan Bayi Baru Lahir Fisiologis Bayi Ny.Y Umur 0-6 Jam Di BPM Hariyati Desa Sugihwaras Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen**

No	Hari/ Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1				
2				
3				

4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

11				
12				
13				
14				
15				
16				

LEMBAR PEMANTAUAN BAYI BARU LAHIR

No. Register :

BPM :

A. Identitas Orang tua

1. Ibu

Nama :

Umur :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

2. Ayah

Nama :

Umur :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Identitas Bayi baru lahir

Nama :

Anak Ke :

Tanggal Lahir :

Jam Lahir :

Jenis Kelamin :

Berat Lahir :

Panjang Lahir :

Lingkar Kepala :

Lingkar Dada :

LILA :

C. Keadaan Bayi Saat Lahir ** :

- □ Segera menangis
- □ Tidak menangis
- □ Menangis beberapa saat

- □ Seluruh tubuh kemerahan
- □ Seluruh tubuh biru
- □ Anggota gerak biru

- □ Bergerak aktif
- □ Bergerak beberapa saat
- □ Tidak bergerak

D. Kapan pemberian ASI pertama ** :

- □ Dalam 30 menit
- □ ……(tuliskan dengan jelas)

**Beri tanda √ pada kolom yang sesuai

E. Lembar Observasi Bayi Baru Lahir

Hari/tanggal	Jam	Tanda-Tanda Vital			Eliminasi		Nutrisi	Keterangan
		N	S	RR	BAB	BAK		

1. Mengapa anda tertarik dengan pemilihan inovasi handuk bayi baru lahir?

   Jawab : karena saat ini hipotermi masih menjadi salah satu faktor penyebab kematian bayi, karena itu saya tertarik untuk menciptakan inovasi handuk bayi, dengan adanya handuk BBL ini kasus hipotermi pada BBL dapat dicegah. Selain itu dengan adanya handuk BBL ini akan membantu petugas kesehatan khususnya bidan dalam melakukan tindakan pencegahan hipotermi pada BBL .

2. Mengapa anda lebih tertarik menamai inovasi anda dengan kata handuk dari pada dengan selimut?
   Jawab : karena selimut terkesan digunakan untuk tidur saja sedangkan inovasi handuk yang saya buat memiliki dua fungsi dimana fungsi pertama dapat digunankan untuk pengering dan yang kedua dapat digunakan sebagai penghangat saat bayi di IMD sampai bayi RG selama 6 jam (bayi akan dimandikan).
3. Apa alasan anda memilih kain katun sebagai bahan utama pembuatan inovasi handuk bayi baru lahir ini?
   Jawab : karena kain katun memiliki tekstur yang halus sehingga aman untuk bayi, mampu menyerap cairan, bahan mudah didapat dan dari segi ekonomi bahan ini lebih terjangkau.
4. Apa yang membedakan inovasi handuk anda dengan handuk biasanya?
   Jawab : tentunya handuk BBL yang saya buat berbeda dengan handuk biasanya
   a. Dari segi bentuk
      Inovasi handuk yang saya buat didesign khusus untuk bayi baru lahir dimana handuk dilengkapi dengan adanya penutup kepala dan pelindung tali pusat
   b. Dari segi Fungsi
      Inovasi handuk yang saya buat tidak hanya untuk mengeringkan setelah mandi saja tetapi handuk ini digunakan untuk IMD dan penghangat bayi selama di RG sampai bayi akan dimandikan.
5. Mengapa anda tertarik memilih pasien anda dalam melakukan asuhan dengan meggunakan inovasi handuk yang anda buat?
   Jawab : karena pasien yang saya pilih adalah BBL fisiologis, dimana sebelumnya saya mengamati hasil pemeriksaan ANC ibu selama hamil, tidak ada data yang mengarah pada keadaan patologis baik pada ibu maupun janin dan sesuai harapan saya, bayi lahir normal sehingga saya dapat memberikan asuhan dengan menggunakan handuk bayi baru lahir.

STANDAR OPRASIONAL PROSEDUR PENGGUNAAN HANDUK BAYI BARU LAHIR

STANDAR OPRASIONAL PROSEDUR PENGGUNAAN HANDUK BAYI BARU LAHIR	SKOR	
	1	2
PENGERTIAN Adalah penggunaan handuk bayi baru lahir dalam memberikan asuhan pada bayi baru lahir untuk mencegah hilangnya panas pada bayi.		
TUJUAN Mencegah hipotermi pada bayi baru lahir		
ALAT DAN BAHAN Handuk bayi baru lahir		
INDIKASI Bayi baru lahir		
SIKAP DAN PERILAKU 1. Menyambut pasien , memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menanyakan kesiapan pasien 4. Menjaga privacy pasien 5. Mengawali dengan tazmiah dan mengakhiri dengan tahmid.		
PROSEDUR KERJA 1. Mencuci tangan 2. Menggunakan handscoon 3. Menyiapkan handuk bersih diatas perut ibu 4. Ketika bayi sudah lahir letakan bayi diatas perut ibu dan keringkan dengan handuk mulai dari kepala kemudian keseluruh tubuh bayi. 5. Menjepit, memotong dan mengikat tali pusat bayi. 6. Memasangkan pelindung tali pusat, dengan bagian perekat di letakan di bagian pinggir perut bayi. 7. Melakukan IMD bayi selama minimal 1 jam dengan memposisikan bayi seperti katak di atas perut ibu. 8. Menutup tubuh dan kepala bayi dengan handuk bayi baru lahir. 9. Memasangkan penutup kepala bayi dengan menyesuaikan posisi bayi agar tidak menutupi bagian muka bayi. 10. Setelah IMD dan melakukan pemeriksaan antopometri hangatkan kembali bayi menggunakan handuk bayi baru lahir dengan cara seperti membedong bayi, handuk digunakan sampai bayi akan dimandikan (6 jam). 11. Biarkan bayi tidur disamping ibu.		

TEHNIK 1. Teruji melakukan tindakan dengan sistematis dan berurutan. 2. Teruji tanggap terhadap reaksi pasien dan melakukan kontak mata dengan pasien. 3. Teruji percaya diri dan tidak ragu-ragu. 4. Teruji sabar dan teliti. 5. Dokumentasi.		

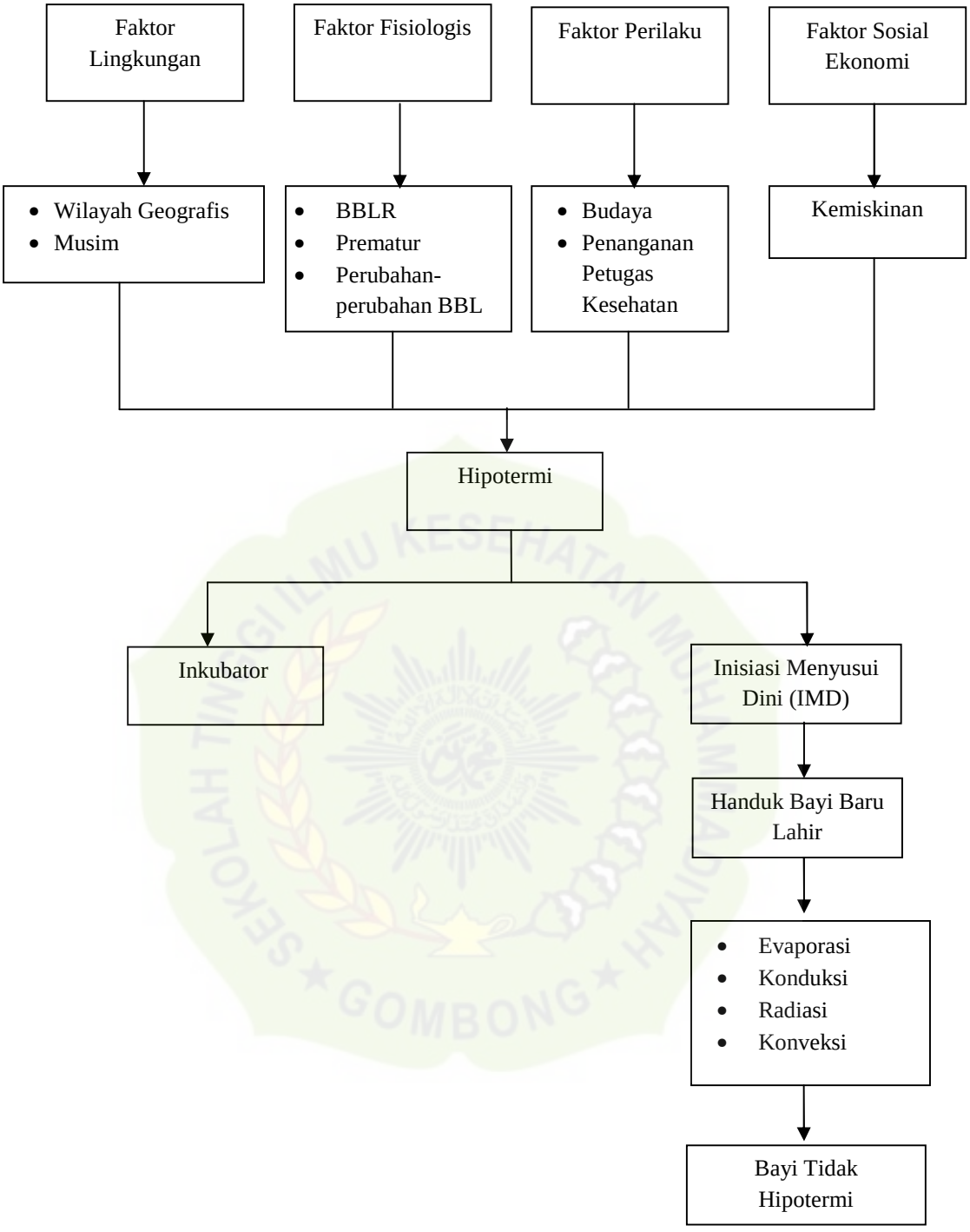
Faktor Lingkungan
Faktor Fisiologis
Faktor Perilaku
Faktor Sosial Ekonomi
Wilayah Geografis
Musim
BBLR
Prematur
Perubahan-perubahan BBL
Budaya
Penanganan Petugas Kesehatan
Kemiskinan
Hipotermi
Inkubator
Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
Handuk Bayi Baru Lahir
Evaporasi
Konduksi
Radiasi
Konveksi
Bayi Tidak Hipotermi